

SKRIPSI

*NUR YANTI*

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL BIJI  
SWIETENIA MAHAGONI. L (JACQ) TERHADAP  
PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS  
PADA UJI TOLERANSI GLUKOSA ORAL**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

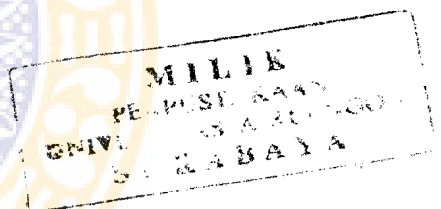
**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL BIJI  
*SWIETENIA MAHAGONI*. L (JACQ) TERHADAP  
PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS  
PADA UJI TOLERANSI GLUKOSA ORAL**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Airlangga**

Oleh :

**NUR YANTI  
059511754**



**DISETUJUI OLEH**

**DR. WAHJO DYATMIKO, Apt  
PEMBIMBING UTAMA**

**DR. MULYA HADI SANTOSA, Apt  
PEMBIMBING SERTA**

## BAB VI

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian membuktikan penurunan kadar glukosa darah tikus pada pemberian ekstrak etanol 40% biji *Swietenia mahagoni*. L (JACQ) dosis 1/2x (0,3937 mg/200gBB), dosis 1x (0,7875 mg/200gBB), dosis 2x (1,5750 mg/200gBB) dan dosis 4x (3,1500 mg/200gBB) dengan metoda uji tolerensi glukosa oral berdasarkan parameter AUC ( AUC = area under curve, yaitu luas area bawah kurva kadar selama 3 jam ) menggunakan pembanding klorpropamid, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pemberian semua jenis dosis terbukti mampu menurunkan AUC (kadar glukosa darah) dibandingkan kontrol negatif ( $\alpha = 0,05$ ).
2. Dibandingkan dengan klorpropamid (kontrol positif), efek penurunan kadar glukosa darah tikus pada pemberian semua dosis tidak memberikan perbedaan yang bermakna pada  $\alpha = 0,05$ , antara dosis 1/2x dan 2x terdapat perbedaan yang bermakna sedang diantara dosis-dosis lainnya tidak berbeda secara bermakna.